

PELATIHAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN BISNIS BAGI SISWA KELAS X SMA KATOLIK RICCI I

Sriwati¹, Natasya Emilia Sutedja² & Irene Kim Lie³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sriwati@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasya.125210104@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: irene.125210034@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Increasing the number of entrepreneurs is very necessary to improve economic conditions. Therefore, training regarding how a business activity is carried out is very necessary to improve the spirit of young entrepreneurs. Decision making is an activity that always occurs in carrying out business activities. There are many things that can influence decision making. Some are financial and some are non-financial. It is very important for an entrepreneur to be able to analyze relevant matters related to decision making so that the decisions taken are correct and fast considering the many existing competitors. Currently, there are many high schools that teach entrepreneurship to their students, one of which is SMA Katolik Ricci I which is a partner in this community service activity. This community service activity was carried out without problems in March 2024, which was attended by class X students of SMA Katolik Ricci I. This training is carried out by directly involving students in business decision making scenarios that have been created by the implementing team so that students can take part in decision making. After attending this training, it is hoped that all training participants will be able to apply it in their daily lives and when they want to run a business so that they can achieve their goals with minimum costs.

Keywords: Decision Making, Relevant Costs, Business Activities

ABSTRAK

Peningkatan jumlah wirausaha sangat diperlukan untuk memperbaiki kondisi perekonomian. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan mengenai bagaimana suatu kegiatan usaha dijalankan sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan jiwa wirausaha muda. Pengambilan keputusan merupakan suatu aktivitas yang selalu terjadi dalam menjalankan kegiatan bisnis. Banyak sekali hal-hal yang dapat berpengaruh pada suatu pengambilan keputusan. Ada yang bersifat keuangan dan ada juga yang bersifat non keuangan. Sangat penting bagi seorang wirausahawan untuk dapat menganalisa hal-hal yang relevan terkait dengan pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil tepat dan cepat mengingat banyak sekali pesaing yang ada. Saat ini telah banyak sekolah menengah atas yang telah mengajarkan mengenai kewirausahaan kepada siswa mereka, salah satunya adalah SMA Katolik Ricci I yang merupakan mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar pada bulan Maret 2024, yang diikuti oleh siswa kelas X SMA Katolik Ricci I. Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara langsung melibatkan para siswa dalam skenario pengambilan keputusan bisnis yang telah dibuat oleh tim pelaksana sehingga para siswa dapat turut andil dalam pengambilan keputusan. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan seluruh peserta pelatihan dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari dan ketika mereka akan menjalankan suatu usaha sehingga dapat mencapai tujuan mereka dengan biaya yang minimum.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Biaya Relevan, Kegiatan Bisnis

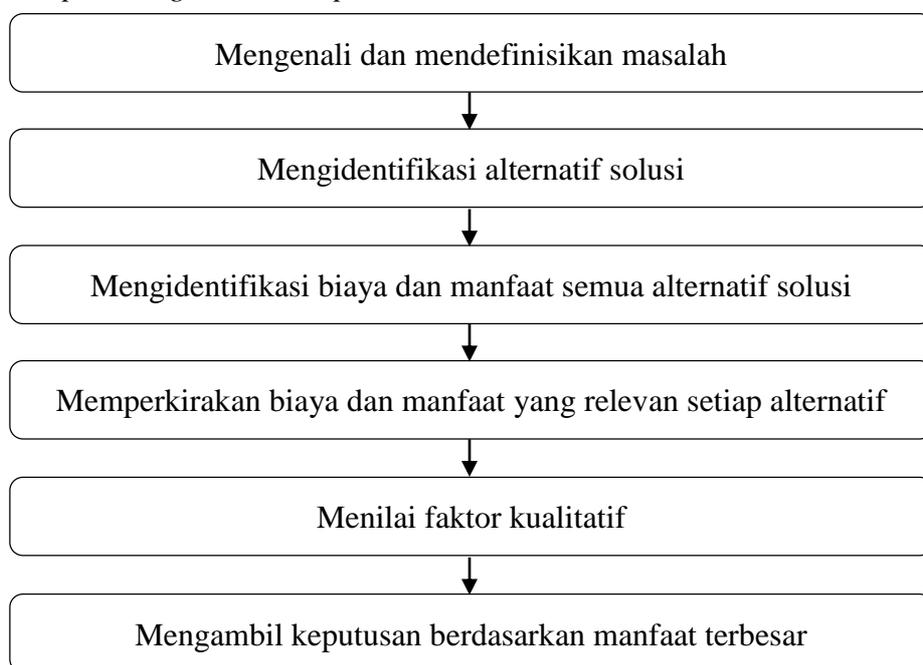
1. PENDAHULUAN

Wirausaha memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi (Toma et al., 2014). Selain itu, usaha kecil menengah juga berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan (Toma et al., 2014). Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi kuartal kedua tahun 2023 didominasi oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga, yang berarti sebagian besar didorong oleh pelaku UMKM nasional (<https://www.mpr.go.id/berita/Terus-Tingkatkan-Peran-UMKM-dalam-Menopang-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional>). Oleh sebab itu, peningkatan jumlah UMKM perlu dilakukan

agar dapat memperbaiki kondisi perekonomian. Dalam rangka meningkatkan jumlah usaha baru, diperlukan adanya pelatihan mengenai bagaimana cara menjalankan suatu usaha guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Banyak sekali pelatihan mengenai bagaimana melihat peluang usaha dan juga cara menjalankan suatu usaha dilakukan, tetapi jarang sekali yang membahas mengenai pengambilan keputusan bisnis. Pengambilan keputusan merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu kegiatan usaha (Shepherd et al., 2015). Bahkan memulai suatu usaha, juga merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan. Model pengambilan keputusan merupakan metode formal dalam pengambilan keputusan yang melibatkan analisa kuantitatif dan kualitatif (Datar & Rajan, 2021). Menurut Mowen et al. (2018), terdapat 6 (enam) tahap dalam proses pengambilan keputusan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut ini:

Gambar 1.

Tahapan Pengambilan Keputusan



Tahapan pengambilan keputusan ini dapat diperpendek atau diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat sering dilakukan pada suatu kegiatan usaha. Pengambilan keputusan ini dapat dilakukan untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Pengambilan keputusan, jangka pendek maupun jangka panjang, sama pentingnya bagi suatu usaha karena pengambilan keputusan jangka pendek dapat berdampak pada tujuan jangka panjang suatu usaha (Mowen et al., 2018). Pengambilan keputusan, terutama untuk kegiatan bisnis, seringnya harus dilakukan dengan segera. Hal ini dikarenakan, pengambilan keputusan bisnis umumnya dipengaruhi oleh ketidakpastiaan dan tekanan waktu (Shepherd et al., 2015). Seringkali dalam proses pengambilan keputusan, banyak hal yang harus dipertimbangkan. Namun, yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah sesuatu hal yang berbeda diantara alternatif yang ada. Manfaat dan biaya relevan dalam hal pengambilan keputusan merupakan suatu hal yang belum terjadi dan berbeda diantara alternatif yang ada (Mowen et al., 2018). Oleh sebab itu, kemampuan untuk dapat membedakan informasi yang bersifat relevan dan tidak relevan merupakan hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Tanpa pemahaman mengenai konsep relevan dalam pengambilan keputusan, dapat berdampak pada informasi yang tidak diperlukan berpengaruh pada keputusan yang diambil. Selain itu, informasi yang tidak diperlukan juga dapat menambah waktu untuk pengambilan keputusan sehingga dapat menyebabkan

pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan tepat waktu. Dengan demikian, sangat penting untuk mengetahui bagaimana cara pengambilan keputusan yang baik dengan cepat.

Guna meningkatkan jiwa wirausaha, saat ini banyak sekolah menengah atas yang telah mengajarkan mengenai kewirausahaan, termasuk SMA Katolik Ricci I yang pada bulan Juni 2023 telah mengadakan kegiatan Bazaar Usaha RICCI (BAHARI). Oleh sebab itu, pelatihan ini sangat penting untuk diadakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa SMA Katolik Ricci I mengenai proses pengambilan keputusan, terutama dalam hal pengambilan keputusan bisnis. Selain untuk pengambilan Keputusan bisnis, pengambilan keputusan juga selalu ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Proses pengambilan keputusan dapat melalui pertimbangan yang cukup panjang, terutama yang berkaitan dengan masa depan, agar tidak salah dalam pengambilan keputusannya. Tak jarang dalam mengambil keputusan, faktor-faktor yang tidak penting juga turut dipertimbangkan sehingga membuat pengambilan keputusan menjadi lebih lama dan berpotensi salah. Dalam rangka mendukung SMA Katolik Ricci I, maka diadakan pelatihan pengambilan keputusan bisnis bagi siswa kelas X SMA Katolik Ricci I melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara. Dengan dilaksanakannya Program PKM ini, diharapkan para siswa kelas X dapat mengembangkan pola pikirnya mengenai pengambilan keputusan, terutama ketika mereka mulai masuk ke dunia kerja atau membuka usaha, mereka dapat lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan. Sehingga dapat meminimalkan biaya atau kerugian karena mengambil keputusan yang salah.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM dilakukan secara luring di SMA Katolik Ricci I. Peserta dari kegiatan PKM ini adalah siswa SMA Katolik Ricci I kelas X. Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai proses pengambilan keputusan bisnis. Setelah itu, Tim PKM akan memberikan dua skenario yang akan digunakan para peserta untuk langsung mempraktekkan materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Analisa pembahasan skenario akan dilakukan dengan cara langsung melibatkan peserta dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan skenario yang telah diberikan. Dengan demikian, selama kegiatan pelatihan berlangsung, seluruh peserta dapat berpartisipasi secara aktif dengan mengajukan pertanyaan dan pendapat seputar materi yang diberikan oleh tim PKM. Kegiatan pelatihan ini kemudian ditutup dengan sesi tanya jawab terkait dengan semua materi yang telah dijelaskan selama pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SMA Katolik Ricci I pada bulan Maret 2024. Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini, Tim PKM memberikan pelatihan mengenai pengambilan keputusan bisnis. Tim PKM terdiri dari 1 (satu) dosen dan 2 (dua) mahasiswa aktif program studi S1 Akuntansi FEB Untar. Peserta dari kegiatan pelatihan ini adalah siswa kelas X SMA Katolik Ricci I yang berjumlah sebanyak 58 siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan bisnis, tetapi disamping itu, pengambilan keputusan ini juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari para murid. Seluruh kegiatan pelatihan berjalan dengan baik. Selama pelatihan berlangsung, para peserta juga turut berkontribusi dalam menganalisa biaya dan manfaat yang relevan terkait materi yang disampaikan oleh Tim PKM. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2.

Peserta Pelatihan Pengambilan Keputusan Bisnis SMA Katolik Ricci I



Terdapat 6 (enam) tahapan dalam suatu proses pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) Mengenali dan mendefinisikan masalah;
- 2) Mengidentifikasi alternatif solusi dan mengeliminasi yang tidak mungkin untuk dilakukan;
- 3) Mengidentifikasi biaya dan manfaat dari semua alternatif solusi,
- 4) Memperkirakan biaya dan manfaat yang relevan dari setiap alternatif yang dapat dilakukan,
- 5) Menilai faktor kualitatif: dan
- 6) Mengambil keputusan berdasarkan manfaat terbesar dari semua alternatif (Mowen et al., 2018).

Seluruh tahapan ini dapat menjadi panduan ketika akan mengambil keputusan. Namun, tidak semua tahapan harus dilakukan sehingga tahapan ini dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan ini diawali dengan menjelaskan mengenai tahapan proses pengambilan keputusan. Setelah itu, Tim PKM menceritakan dua skenario terkait dengan pengambilan keputusan yang mana dalam skenario tersebut sudah mencakup tahap pertama dan kedua dalam tahapan pengambilan keputusan. Skenario pertama terkait dengan pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan skenario kedua merupakan pengambilan keputusan bisnis.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara langsung melibatkan para murid dalam skenario pengambilan keputusan bisnis yang telah dibuat oleh Tim PKM, terutama untuk tahap ketiga sampai dengan tahap keenam. Setelah skenario dijelaskan kepada para murid, selanjutnya akan dilakukan analisa lanjutan berupa identifikasi biaya dan manfaat kemudian dilanjutkan dengan informasi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Informasi yang dikumpulkan dapat berupa informasi keuangan dan informasi non-keuangan. Informasi yang bersifat relevan akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, baik yang keuangan maupun yang non-keuangan. Skenario pertama membahas mengenai pengambilan keputusan apakah akan pergi ke suatu Mall dengan menggunakan kendaraan pribadi atau menggunakan kendaraan umum. Secara umum, beberapa biaya dan manfaat yang relevan terkait skenario pertama adalah:

- 1) Jika menggunakan kendaraan pribadi maka harus mengeluarkan biaya untuk bensin dan parkir sedangkan jika menggunakan kendaraan umum harus mengeluarkan biaya transportasi (tergantung jenis kendaraan umum yang dipilih);

- 2) Jika menggunakan kendaraan pribadi maka kemungkinan harus mengalami kesulitan dalam mencari parkir sedangkan jika menggunakan kendaraan umum kemungkinan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan kendaraan umum; dan
- 3) Jika menggunakan kendaraan pribadi dapat langsung pergi tanpa perlu menunggu sedangkan jika menggunakan kendaraan umum maka dapat beristirahat karena tidak perlu membawa kendaraan.

Skenario kedua membahas mengenai pengambilan keputusan untuk penentuan harga jual suatu produk. Pada umumnya ketika menanyakan bagaimana menentukan harga jual sebuah produk, maka jawaban yang akan diperoleh adalah berdasarkan harga belinya ditambah dengan keuntungan yang diinginkan. Namun, selain harga beli, terdapat biaya-biaya lainnya yang seharusnya ditambahkan ke dalam harga beli untuk menentukan harga jual. Pengeluaran untuk transportasi pembelian produk, kemasan, listrik, sewa tempat usaha, dan gaji karyawan merupakan beberapa contoh biaya yang seharusnya menambah harga beli. Selain faktor kuantitatif, faktor kualitatif juga dapat dipertimbangkan untuk skenario kedua. Faktor kualitatif yang dapat menjadi pertimbangan adalah terkait promosi untuk memperkenalkan produk atau tempat usaha.

4. KESIMPULAN

Selain untuk keputusan bisnis, pengambilan keputusan juga selalu ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Proses pengambilan keputusan dapat melalui pertimbangan yang cukup panjang, terutama yang berkaitan dengan masa depan, agar tidak salah dalam pengambilan keputusannya. Tak jarang dalam mengambil keputusan, faktor-faktor yang tidak penting juga turut dipertimbangkan sehingga membuat pengambilan keputusan menjadi lebih lama dan berpotensi salah. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai teknik pengambilan keputusan yang baik sangat diperlukan. Kegiatan pelatihan pengambilan keputusan bisnis kepada siswa kelas X SMA Katolik Ricci I telah terlaksana dengan baik.

Dengan dilaksanakannya program PKM ini, diharapkan para peserta pelatihan dapat mengembangkan pola pikirnya mengenai pengambilan keputusan, baik di kehidupan sehari-hari maupun ketika mereka mulai menjalankan kegiatan bisnis. Peserta pelatihan diharapkan akan lebih cepat memahami mengenai informasi apa saja yang diperlukan untuk pengambilan keputusan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah dan guru SMA Katolik Ricci I, siswa/i SMA Katolik Ricci I kelas X, serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Hornsgren's cost accounting: A managerial emphasis* (17th ed.). Pearson Education Limited.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2018). *Managerial accounting: The cornerstone of business decision making* (7th ed.). Cengage Learning.
- Shepherd, D. A., Williams, T. A., & Patzelt, H. (2015). Thinking about entrepreneurial decision making: Review and research agenda. *Journal of Management*, 41(1), 11–46. <https://doi.org/10.1177/0149206314541153>
- Toma, S.-G., Grigore, A.-M., & Marinescu, P. (2014). Economic development and entrepreneurship. *Procedia Economics and Finance*, 8, 436–443. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00111-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00111-7)

MPR RI. (n.d.). Terus tingkatkan peran UMKM dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional.
Retrieved August 23, 2024, from <https://www.mpr.go.id/berita/Terus-Tingkatkan-Peran-UMKM-dalam-Menopang-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional>